

DAFTAR PUSTAKA

- Andiko, J. A. (2019). Pemetaan Tutupan Lahan Di Hutan Pendidikan Konservasi Terpadu Tahura Wan Abdul Rachman Menggunakan Citra Multisensor.
- Arafat, R., Yunaf, A.S. and Marliantoni, M., 2021. Analisis perubahan penggunaan lahan dan kerapatan vegetasi di kawasan pertambangan rantau pandan kabupaten bungo provinsi jambi. *Jurnal Mine Magazine*, 2(1).
- Bashit, N. (2019). Analisis Lahan Kritis Berdasarkan Kerapatan Tajuk Pohon Menggunakan Citra Sentinel 2. *Jurnal Geodesi dan Geomatika*, 02(01), 71– 79.
- Damayanti, P.T. (2015). Upaya Pelestarian Hutan Melalui Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat. Komunitas: *International Journal of Indonesia Society and Culture*, 3(1), 70-82.
- Danoedoro, M.S. (2015). Analisis Posisi dan Peran Lembaga Serta Kebijakan Dalam Proses Pembentukan Lahan Kritis. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2(1).
- Dr Adi Budiarmo.,2019. Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim: Suatu Pengantar. IPB Press. Kota Bogor.
- Effendy, S., Kusri, K., & Murti Laksono, K. (2019). Analisis Perubahan Vegetasi Hutan Dengan Menggunakan Citra Landsat 8 di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru Jawa Timur. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 9(3), 631-641.
- Firdaus, M. F. (2018). Karakteristik Unsur Lingkungan Mikro Pada Tegakan Hutan Pinus (Pinus Merkusii Jungh) dan Mahoni (Sweietenia Macrophylla King).
- Hasmadi, M., Pakhriazad, H. Z., & Mohd Hasmi, I. (2017). Exploring the importance of integrated forest management from the perspective of sustainable forest management. *Journal of Landscape Ecology*, 10(3), 18-30.
- Hidayat, M., & Prasetyo, L. B. (2021). Analisis Indeks Vegetasi untuk Pemantauan Lahan Pasca Kebakaran Hutan di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 11(1), 35-44.
- Indah Purwati, F. W. (2019). Kerapatan Tajuk dan Penggunaan Lahan Berdasarkan Analisis Citra Satelit dan Sistem Informasi Geografis Pada Kawasan Geopark Silokek. 4(2), 98–107.
- Jamil, Dzulfikar Habibi. (2015). *Deteksi Potensi Kekeringan Berbasis Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Klaten*. Universitas Negeri Semarang.
- . Analisis Lahan Kritis Berdasarkan Kerapatan Tajuk Pohon n Citra Sentinel 2. *Jurnal Geodesi dan Geomatika*, 02(01),



- Lukas, S. N., Makalew, A. D., & Sulistyantara, B. (2019). Pemanfaatan citra landsat 8 untuk analisis Indeks Vegetasi di DKI Jakarta. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 9(1), 73-80.
- Maksum, M (2015). *Monitoring dan Evaluasi*. Bahan Ajar Manajemen Proyek. Fakultas Teknologi
- Mamuko, F., Walangitan, H., & Tilaar, W. (2016). Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam upaya rehabilitasi hutan dan lahan di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Eugenia*, 22(2).
- Prawiro, U., Subhan.,(2023). Tingkat Keberhasilan Hutan dan Lahan (Studi kasus desa Sukamakmur Kecamatan Kutalimbare Kabupaten Deli serdang Sumatra Utara). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. Vol 8. No 3,2023. E-ISSN 2614-6053
- Prasasti, I., Carolita, I., Ramdani, A. E., dan Risdiyanto, I. (2014). Kajian Pemanfaatan data ALOS PALSAR dalam Pemetaan Kelembaban Tanah. Penginderaan Jauh dan Pengelolaan Data Citra Digital, 102-113.
- Purwanto, A. (2015). Pemanfaatan Citra Landsat 8 untuk Identifikasi *Normalized Difference vegetation Index* (NDVI) di Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Edukasi*, 13(1), 27–36.
- Putri, A., & Sudrajat, J. (2022). Analisis Penggunaan Algoritma NDVI pada Platform Google Earth Engine sebagai Data Dukung Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Reklamasi Lahan Bekas Tambang. Prosiding Temu Profesi Tahunan PERHAPI, 155-162.
- Renyut, L. R., Kumurur, V., & Karongkong, H. H. (2018). Identifikasi Dan Pemetaan Lahan Kritis Dengan Menggunakan Teknologi Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kota Bitung). *Spasial*, 5(1), 92-104.
- Ria. S., & Marta, A. (2016). Rehabilitasi Hutan di Kecamatan Peranap oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2014-2015 (Doctoral dissertation, Riau University).
- Ridwana, R. (2019). Analisis Kerapatan Vegetasi untuk Area Pemukiman Dengan Memanfaatkan Citra Satelit Landsat Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Geografi*, 8(2), 78-82.
- Sasmuan, S., Riyanto, I. A., & Tanjung, A. (2021). Pemetaan dan pemantauan lahan bongkor di Kabupaten Jepara menggunakan indeks vegetasi NDVI dan EVI. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(1), 149-158.
- Setiawan, N. B., & Putranto, B. (2015). Evaluasi Keberhasilan Pertumbuhan Tanaman pada Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GNRHL) di Taman timurung Bulusaraung (Studi Kegiatan GNRHL Tahun 2003–2015). *Sains & Teknologi*, 13(2), 175-183.
- S.I. and Rachmadi, A. (2023). Desiminasi Rehabilitasi Hutan Secara Vegetatif Dalam Upaya Konservasi Tanah di Desa



- Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal SIAR ILMUWAN TANI*, 4(1), pp.131-135.
- Ulum, M. C. (2014). *Manajemen bencana: Suatu pengantar pendekatan proaktif*. Universitas Brawijaya Press.
- Uryu, Y., Putra, E. I., & Nursamsu. (2018). *Kebakaran Hutan dan Lahan: Upaya Pengendalian dan Rehabilitasi*. Bogor: IPB Press.
- Wahyuni, Y., & Budiati, L. (2017). Evaluasi Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) di Daerah Aliran Sungai (DAS) Juwana pada Kawasan Gunung Muria Kabupaten Pati. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 11(1), 117-128.
- Yuniasih, B., & Adjie, A. R. P. (2022). Evaluasi Kondisi Kebun Kelapa Sawit Menggunakan Indeks NDVI dari Citra Satelit Sentinel 2. *J. Teknotan*, 16(2), 127-132.



Lampiran 1. Hasil Pengukuran Lapangan

Lokasi : Parigi
 Tahun Tanam : 2019
 Luas Petak Ukur : 0.1 ha

No.	Jenis Tanaman	Keliling (cm)	Ttot (°)	Ttot(m)	Diameter(cm)
1	Mahoni	99	60	18.87	31.53
2	Mahoni	146	61	19.59	46.5
3	Mahoni	113	54	15.31	35.99
4	Sengon	87	57	16.95	27.71
5	Sengon	80	55	15.83	25.48
6	Sengon	87	49	13.05	27.71
7	Sengon	79	54	15.31	25.16
8	Sengon	71	57	16.95	22.61
9	Gaharu	86	56	16.38	27.39
10	Gaharu	82	59	18.19	26.11
11	Gaharu	92	52	14.35	29.3
12	Gaharu	139	67	25.11	44.27
	Rata-rata	96.75	56.75	22.02	30.81

Lokasi : Bontokassi
 Tahun Tanam : 2013
 Luas Petak Ukur : 0.1 ha

No.	Jenis Tanaman	Keliling (cm)	Ttot (°)	Ttot(m)	Diameter (cm)
1	Jati	114	57	16.95	36.31
2	Jati	97	60	18.87	30.89
3	Jati	124	62	20.36	39.49
4	Jati	73	53	14.82	23.25
5	Jati	99	59	18.19	31.53
6	Jati	119	60	18.87	37.89
7	Mahoni	110	55	15.83	35.03
		73	60	18.87	23.24
		76	51	13.9	24.2
		97	61	19.59	30.89
		121	60	18.87	38.54
		76	57	16.95	24.2



13	Gamelina	75	61	19.59	23.89
14	Gamelina	86	55	15.83	27.39
15	Gamelina	68	37	9.09	21.66
16	Gamelina	110	56	16.38	35.03
	Rata-rata	94.88	56.5	20.71	30.21

Lokasi : Buakkang

Tahun Tanam : 2012

Luas Petak Ukur : 0.1 ha

No.	Jenis Tanaman	Keliling (cm)	Ttot (°)	Ttot(m)	Diameter (cm)
1	<i>Tectona</i>	51	30	7.32	16.24
2	<i>Tectona</i>	88	21	5.39	28.03
3	<i>Tectona</i>	58	31	7.56	18.47
4	<i>Tectona</i>	78	25	6.21	24.84
5	<i>Tectona</i>	87	23	5.79	27.7
6	<i>Tectona</i>	85	27	6.65	27.07
7	<i>Tectona</i>	77	28	6.87	24.52
8	<i>Tectona</i>	59	21	5.39	18.79
9	<i>Tectona</i>	91	32	7.8	28.98
10	Mahoni	87	18	4.8	27.7
11	Mahoni	34	20	5.19	10.82
12	Mahoni	81	20	5.19	25.8
13	Mahoni	79	24	6	25.16
14	Mahoni	111	60	18.87	35.35
15	Mahoni	97	61	19.59	30.89
16	Mahoni	76	58	17.55	24.2
17	Mahoni	67	57	16.95	21.33
18	Mahoni	80	45	11.55	25.48
19	Mahoni	73	60	18.87	23.25
20	Mahoni	67	57	16.95	21.34
21	Mahoni	65	43	10.88	20.7
22	Mahoni	70	49	13.05	22.29
23	Mahoni	76	51	13.9	24.2
24	Mahoni	80	50	13.47	25.48



25	Mahoni	97	63	21.18	30.89
26	Mahoni	146	61	19.59	46.5
27	Mahoni	132	65	23	42.03
28	Mahoni	124	59	18.19	39.49
29	Mahoni	142	64	22.05	45.22
30	Mahoni	128	61	19.59	40.76
31	Mahoni	117	58	17.55	37.26
32	Mahoni	140	65	23	44.59
33	Mahoni	36	25	6.21	11.46
34	Mahoni	34	20	5.19	10.83
35	Mahoni	53	27	6.65	16.87
36	Mahoni	57	30	7.32	18.15
37	Mahoni	49	28	6.87	15.61
38	Mahoni	20	19	4.99	6.37
39	Mahoni	41	22	5.59	13.05
40	Mahoni	59	23	5.79	18.79
41	Nangka	87	41	10.24	27.71
42	Mete	73	59	18.19	23.25
43	Mete	60	40	9.94	19.11
	Rata-Rata	79.35	40.49	11.7	25.27

Lokasi : Belapunranga

Tahun Tanam : 2012

Luas Petak Ukur : 0.1 ha

No.	Jenis Tanaman	Keliling (cm)	Ttot (°)	Ttot(m)	Diameter (cm)
1	<i>Gamelina</i>	82	31	7.56	26.11
2	<i>Gamelina</i>	85	30	7.32	27.07
3	<i>Gamelina</i>	86	35	8.55	27.38
4	<i>Gamelina</i>	80	29	7.09	25.48
5	<i>Gamelina</i>	77	34	8.3	24.52
	<i>nelina</i>	71	32	7.8	22.61
	<i>nelina</i>	68	30	7.32	21.66
	<i>nelina</i>	65	27	6.65	20.7
	<i>nelina</i>	72	32	7.8	22.93



10	<i>Gamelina</i>	77	34	8.3	24.52
11	<i>Gamelina</i>	79	33	8.04	25.16
12	<i>Gamelina</i>	74	33	8.04	23.57
13	<i>Gamelina</i>	65	42	10.55	20.7
14	<i>Gamelina</i>	61	49	13.05	19.43
15	<i>Gamelina</i>	60	50	13.47	19.11
16	<i>Gamelina</i>	64	51	13.9	20.38
17	<i>Gamelina</i>	113	57	16.95	35.99
18	<i>Gamelina</i>	122	60	18.87	35.85
19	<i>Gamelina</i>	110	56	16.38	35.03
20	<i>Gamelina</i>	123	61	19.59	39.17
21	<i>Gamelina</i>	98	55	15.83	31.21
22	<i>Gamelina</i>	97	50	13.47	30.89
23	<i>Gamelina</i>	96	49	13.05	30.57
24	<i>Gamelina</i>	84	47	12.27	26.75
25	<i>Gamelina</i>	120	56	16.95	38.22
26	Jati	114	57	16.96	36.31
27	Jati	96	56	16.38	30.57
28	Jati	128	64	22.05	40.76
29	Jati	97	60	18.87	30.89
30	Jati	73	53	14.82	23.25
31	Jati	76	54	15.31	24.2
32	Jati	138	63	21.18	43.94
33	Jati	124	62	20.36	39.49
34	Jati	119	60	18.87	37.9
35	Jati	99	59	18.19	31.53
36	Jati	97	57	16.95	30.89
37	Jati	129	63	21.18	41.08
38	Jati	123	61	19.59	39.17
39	Jati	110	55	15.83	35.03
	Jati	96	56	16.38	30.57
	Jati	128	64	22.05	40.76
	Jati	97	60	18.87	30.89
	Jati	73	53	14.82	23.25
	Jati	76	54	15.31	24.2



45	Jati	138	63	21.18	43.95
46	Jati	124	62	20.36	39.49
47	Jati	99	59	18.19	31.53
48	Jati	97	57	16.95	30.89
49	Jati	129	63	21.18	41.08
50	Jati	123	61	19.59	39.17
	Rata-Rata	96.64	41.46	14.57	30.72

Lampiran 2. Dokumentasi Lapangan



Gambar 15. Pengukuran Diameter dan Tinggi Pohon



Gambar 16. Wawancara dengan masyarakat sekitar

